

## Research Article

# Increasing Prayer Ability for Children in Cibeber Village, Sukagumiwang District, Indramayu Regency

**Iko Rizqonah**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [ikorizqoh@gmail.com](mailto:ikorizqoh@gmail.com)

**Ibnudin**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : [ibnufauzanhariri@gmail.com](mailto:ibnufauzanhariri@gmail.com)

**Ahmad Syathori**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : [ahmadsyathori98@gmail.com](mailto:ahmadsyathori98@gmail.com)

Received	Revised
16 September 2023	29 September 2023
Accepted	Available Online
21 Oktober 2023	17 November 2023

**How to Cite** : Iko Rizqonah, Ibnudin, & Ahmad Syathori. (2023). Increasing Prayer Ability for Children in Cibeber Village, Sukagumiwang District, Indramayu Regency. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 70-76. <https://doi.org/10.61166/qwt.v1i2.15>

Peningkatan Kemampuan Ibadah Sholat Untuk Anak-Anak Di Desa Cibeber Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu

### Abstrak

Shalat merupakan salah satu jenis ibadah di dalam agama Islam yang dilakukan oleh Muslim. Shalat dijadikan sebagai ibadah utama dalam yang mempengaruhi keimanan dan kualitas ibadah-ibadah seorang muslim. Mengerjakan shalat itu hukumnya wajib bagi seluruh umat Islam. Sehingga salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan mutu masyarakat adalah dengan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibeber. “Peningkatan Kualitas Ibadah Shalat Untuk Anak-anak di Desa Cibeber ” merupakan salah satu judul program pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibeber. Metode penelitian yang

digunakan oleh penulis yaitu kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Yang mana program tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah anak-anak khususnya dalam hal shalat, juga menumbuhkan jiwa spiritual pada anak dengan memberikan pemahaman terkait keharusan bersyuci (thaharah) sebelum shalat, dan bacaan-bacaan ketika shalat. Hal tersebut diupayakan agar anak-anak dapat menunaikan shalat dengan baik dan benar sesuai ilmu fiqh, dan ilmu-ilmu tentang peribadatan.

**Kata Kunci :** Shalat, Pendidikan, Ibadah.

### **Abstract**

Prayer is a type of worship in the Islamic religion carried out by Muslims. Prayer is used as the main form of worship that influences the faith and quality of a Muslim's worship. Performing prayer is obligatory for all Muslims. So one form of student contribution in growing the quality of society is by participating in community service activities in Cibeber Village. "Improving the Quality of Prayer Services for Children in Cibeber Village" is one of the titles of the community service program in Cibeber Village. The research method used by the author is qualitative with an ethnographic type of research. This program aims to improve the quality of children's worship, especially in terms of prayer, as well as fostering a spiritual spirit in children by providing understanding regarding the need to purify (thaharah) before prayer, and reading during prayer. This is done so that children can perform prayers well and correctly according to the science of fiqh and the sciences of worship.

**Keywords :** Prayer, Education, Worship.

### **PENDAHULUAN**

Agama merupakan hal yang sangat penting, dari agama akan terlihat perbedaan orang yang beragama (yang menjalankannya dengan baik) dan orang yang jauh dari ikatan agama. Jika seseorang sudah mengetahui pentingnya menjalankan agama dengan baik, niscaya akan menghasilkan tingkah laku yang semestinya dan terciptanya generasi yang takwa serta berakhlakul karimah. (Dewi et al. 2023)

Pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada islam dan menerapkannya secara sempurna didalam kehidupan individu dan masyarakat. (Syahrul et al 2023)

Pemahaman terhadap Al-Qur'an merupakan hal yang utama bagi setiap muslim. Untuk mendapatkan pemahaman, hal yang harus dimiliki oleh seorang muslim adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu hal utama yang harus dilakukan adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an. (Sri Ayuni et al. 2023)

Nilai Spiritual merupakan nilai yang sangat penting untuk diterapkan kepada diri setiap manusia untuk menjaga keseimbangan dalam beraktivitas dan beribadah. Penerapan nilai spiritual juga harus di tanamkan sejak dini terutama kepada anak-

anak. Hal ini terdapat dalam aktivitas belajar al-qur'an yang biasanya setiap daerah sudah menjadi kebiasaan untuk mendidik anak-anak supaya terbentuk nilai spiritual yang baik berupa keimanan dan keibadahan. (Diah et al 2021)

(Inka, et al 2023) Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia salah satunya ditandai oleh munculnya Madrasah modern secara menyeluruh. Hal ini dilatar belakangi oleh keresahan para orangtua karena minimnya pengajaran keagamaan yang sesuai untuk anak-anak di sekolah formal. Sehingga sampai pada saat ini Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah ini masih tetap bertahan, meskipun masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah baik secara anggaran maupun ketenagaan

Banyak siswa masih belum bisa membaca dan menulis serta kurang pemahaman dalam beribadah dikarenakan mereka tidak mendapatkan fasilitas dan dukungan yang baik dari keluarga. Sehingga, sekolah atau masjid, musholla menjadi satu-satunya tempat bagi mereka untuk mencari ilmu dan belajar. (Nova, 2023)

Di dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, salah satu daerah yang menjadi tujuannya adalah Desa Cibeber yang terletak di Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu. Desa Cibeber merupakan desa/kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Batas wilayah Desa Cibeber yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Bondan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gunung Sari, sebelah barat berbatasan dengan sungai Cimanuk (Desa Gadel), dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Luwung Kencana ( Cirebon).

Di era masa sekarang ini, Dikatakan sebagai era perkembangan teknologi, globalisasi, dimana anak-anak usia dini lebih memilih memegang *gadget* daripada buku dan yang lainnya. Hal itu dapat menimbulkan pengurangan stimulasi perkembangan anak pada masanya.

Banyak sekali factor problematika yang harus dibenahi dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat bagi anak-anak khususnya yang ada di desa Cibeber. Seperti Sebagian dari anak-anak di Desa Cibeber belum menghafal bacaan sebelum dan sesudah berwudhu, Anak-anak di Desa Cibeber pada umumnya belum dapat melafalkan bacaan shalat dengan benar. dan Anak-anak di Desa Cibeber belum mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar (yang berimbas pada bacaan shalatnya) juga menjadi hambatan yang ditemukan di anak-anak Desa Cibeber.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat diperlukan adanya pembelajaran tambahan di Desa Cibeber yang terorganisis secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk membantu anak-anak Desa Cibeber meningkatkan kualitas ibadah shalat mereka.

## METODE PENELITIAN

Pada kesempatan kali ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian etnografis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan alasan yang berdasar pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitiannya yang

tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Creswell (2010: 4), penelitian kualitatif yaitu: “Metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang-dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari data partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan”.

Mengenai pendefinisian penelitian kualitatif, Nasution (1996: 5) mendefinisikan “pendekatan kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”. Peneliti menganalisis katakata, melaporkan pandangan-pandangan yang dikumpulkan dari para informan secara rinci dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Etnografi adalah pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan mendapatkan deskripsi dan analisis mendalam tentang kebudayaan berdasarkan penelitian lapangan yang intensif. Tujuan penelitian etnografi adalah untuk memberi suatu gambaran holistik subyek penelitian dengan penekanan pada pemotretan pengalaman sehari-hari individu dengan mengamati dan mewawancarai mereka dan orang lain yang berhubungan.

Menurut Creswell (2012: 473) “desain etnografi merupakan prosedur penelitian kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai kelompok budaya yang menafsirkan pola perilaku, keyakinan dan bahasa yang berkembang dan digunakan oleh suatu kelompok masyarakat dari waktu ke waktu”.

Desain etnografi merupakan prosedur penelitian kualitatif untuk menggambarkan, menganalisis berbagai kelompok budaya yang bertujuan untuk menafsirkan berbagai pola perilaku, keyakinan dan bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu. Pusat lembaga budaya mendefinisikan budaya sebagai segala hal ikhwal yang berkaitan dengan perilaku dan keyakinan manusia "(Le Compte, Preissle, & Tesch, 1993, hal. 5).

Adapun program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Cibeber adalah sebagai berikut:

1. Menempelkan tulisan berupa niat wudhu dan do'a sesudah wudhu di Masjid dan Mushalla setempat. Sehari sebelum pelaksanaan ketua pelaksana program menghubungi mitra untuk memastikan kelancaran program pendukung.
2. Ikut mengajar bacaan dan gerakan shalat dan Ilmu Fiqh di kelas. Pengajaran dilakukan dengan metode penyampaian materi, kuisisioner, dan praktik.
3. Mengajar ngaji/membaca Al-Qur'an/iqro di kelas. Pengajaran dilakukan di kelas sebelum anak-anak pulang sekolah.

Langkah-langkah yang digunakan pada saat pelaksanaan adalah pembelajaran di dalam kelas, yakni: penyampaian materi, sesi tanya jawab, kuisisioner, dan praktek.

Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar saya membuat rencana pelaksanaan program ini. Rencana pelaksanaan meliputi: Meminta izin kepada mitra yang bersangkutan dalam kegiatan ini (SDN Cibeber), membuat surat MOA untuk kepala sekolah SDN Cibeber, dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada anak-anak. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 2 hari dalam satu minggu selama 3 minggu. Kegiatan belajar mengajar tentang bacaan sholat dan gerakan sholat dilakukan di minggu pertama, lalu minggu seterusnya saya gunakan untuk mengajar mata pelajaran umum dan mengajari anak-anak membaca dan mengaji sebelum pulang sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan judul "Peningkatan Kemampuan Ibadah Shalat untuk Anak-Anak di Desa Cibeber". Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian anak-anak di SDN Cibeber sudah banyak yang hafal tentang bacaan niat wudhu, niat sholat dan bacaan-bacaan sholatnya. Tetapi sebagian besar dari mereka belum terlalu paham tentang fardhunya wudhu, rukun shalat dan bagaimana gerakan sholat yang baik dan benar.

Seorang guru harus bersabar dalam menyampaikan dan membantu siswa dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat. Maka guru memerlukan suatu upaya untuk mendapatkan hasil yang baik. Begitu juga di SDN Cibeber, berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat peneliti ketahui ada beberapa upaya yang dilakukan guru atau pendidik dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat, yaitu:

- a. Adanya jam tambahan kegiatan membaca bacaan-bacaan shalat beserta praktik shalat yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
- b. Metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut yaitu dengan cara membaca secara bersama-sama disertai dengan gerakan shalatnya juga.
- c. Memberikan pendampingan saat kegiatan berlangsung untuk mengoreksi atau membenarkan bacaan-bacaan atau gerakan yang salah, sehingga anak-anak bisa tau mana bacaan atau gerakan yang harus mereka terapkan ketika shalat.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut, yaitu:

- a. Faktor Pendukung
  - 1) Mendapat dukungan penuh dari mitra yang bersangkutan.
  - 2) Mendapatkan partisipasi yang baik dari anak-anak di SDN Cibeber.
  - 3) Mendapatkan respon yang baik dari anak-anak saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Faktor Penghambat
  - 1) Jumlah anak-anaknya yang sedikit.
  - 2) Adanya siswa yang tidak berangkat ketika kegiatan berlangsung.

Kegiatan menempelkan bacaan niat wudhu dan do'a sesudah wudhu bertempat di sebagian mushalla yang ada di desa Cibeber, Kecamatan

Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu. Adapun yang terlibat dalam program ini adalah anak-anak dan remaja yang belajar mengaji di mushalla.

Menempelkan Bacaan Niat Wudhu dan Do'a Sesudah Wudhu di Mushalla di desa Cibeber. Program kerja ini bertujuan untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal niat wudhu dan do'a sesudah wudhu.

Adapun kendala yang dialami saat pelaksanaan program adalah kurangnya bahan yang dijadikan untuk bacaan niat wudhu dan do'a sesudah wudhu karena banyaknya mushalla yang ada di desa Cibeber.

Tujuan kegiatan menempelkan poster niat wudhu yaitu:

1. Untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal bacaan wudhu.
2. Untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal dan memahami fardhunya wudhu.

### **Mengajar Ngaji/Membaca AL-Qur'an/Iqro di Kelas**

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa sebagian besar anak-anak di SDN Cibeber belum lancar dalam membaca Al-Qur'an/iqro. Oleh karena itu pengajar/guru di SDN Cibeber melakukan kegiatan tambahan yaitu belajar membaca dan mengaji untuk anak-anak di SDN Cibeber yang dilaksanakan ketika kegiatan belajar mengajar selesai (sebelum pulang sekolah). Adapun kendala yang dialami dalam kegiatan tambahan ini yaitu siswa-siswa yang sudah menginginkan untuk cepat-cepat pulang karena sudah kelelahan.

### **KESIMPULAN**

Dalam rangka menumbuhkan mutu masyarakat, kami secara sukarela mengikuti program pengabdian kepada masyarakat. "Peningkatan Kualitas Ibadah Shalat Untuk Anak-anak di Desa Cibeber" merupakan salah satu judul program pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibeber. Memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas peribadatan dan juga menumbuhkan jiwa spiritual pada anak dengan memberikan pemahaman terkait peribadatan khususnya shalat, agar anak dapat menunaikan shalat dengan benar (fasih) serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan anak-anak di desa Cibeber.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adil, Abu Abdirrahman (2018). Mujtahid, Umar, ed. *Ensiklopedi Salat*. Jakarta: Ummul Qura. ISBN 978-602-7637-03-0.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi Fitriani, & Didik Himmawan. (2023). Learning To Read And Write The Koran For Children In Sukasari Village, Arahan District, Indramayu Regency. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 128-133. <https://doi.org/10.6166/manajia.v1i2.17>
- Diah Maulidiyah, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Ahmad Khotibul Umam. (2021). Peningkatan Nilai Spiritual Anak Melalui Mengaji Sore Di Desa Totoran

- Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 19–24. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.37>
- Didik Himmawan, & Lisnawati. (2023). Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.61166/psy.vii1.5>
- Hambali, Muh. (2017). *Panduan Muslim Kaffah Sehari-Hari: Dari Kandungan hingga Kematian*. Yogyakarta: Laksana. hlm. 19. ISBN 978-602-407-185-1.
- Inka Dinda Thiara Qurrotunnisa, & Didik Himmawan. (2023). Community Service Through the Implementation of Islamic Education in Arahon Kidul Village. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 99–114. <https://doi.org/10.61166/community.v2i2.21>
- LeCompte, MD, & Preissle, J. (1993). *Etnografi dan Desain Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan* (2nd ed.). New York: Pers Akademik.
- Nasution. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik*. Jakarta : Sinar Grafika
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 8–14. Retrieved from <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/11>
- Sri Ayuni, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Koran Guidance and Al-Qur'an Reading and Writing Development at Baabussalam Cidempet TPA. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.19>
- Syahrul Ramadhan, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2023). Konsep Etika Belajar Menurut Syeikh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim). *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 107–114. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.92>
- Sya'roni, M., dan Mathroni, M. (2006). *Risalah Bimbingan Salat*. Semarang: Aneka Ilmu. hlm. 25-26. ISBN 978-979-7361-43-3.